

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Proses Identifikasi Forensik Oleh Penyidik Kepolisian Dalam Mengungkap Identitas Mayat Yang Diduga Korban Tindak Pidana dapat disimpulkan bahwa:

1. Identifikasi Forensik Oleh Penyidik Kepolisian Dalam Mengungkap Identitas Mayat Yang Diduga Korban Tindak Pidana, bahwa penyidik dalam melaksanakan penyidikan bekerjasama dengan dokter forensik dalam mengungkap suatu tindak pidana dan merupakan usaha untuk mengetahui identitas seseorang yang ditunjukkan untuk kepentingan forensik yaitu proses peradilan. Mengambil sidik jari mayat tanpa identitas ditempat kejadian perkara atau setelah jenazah telah di evakuasi ke RS Bhayangkara, tujuannya adalah untuk mengetahui siapa mayat tersebut dengan dicocokkan dengan data yang ada di Kepolisian Resor Padang dan data dari Polri, selanjutnya digunakan alat bernama inafis, dan dicocokkan dengan data di dalam inafis, Digunakannya juga perlatan *mambis*.
2. Kendala dan upaya dalam Proses Identifikasi Forensik Oleh Penyidik Kepolisian Dalam Mengungkap Identitas Mayat Yang Diduga Korban Tindak Pidana yaitu kendala eksternal kepolisian adalah belum terintegrasinya data kependudukan secara keseluruhan sehingga pada beberapa kasus data korban tidak ditemukan, karena

korban tidak pernah melakukan perekaman e-ktip, stigma pemikiran masyarakat untuk menjadi saksi pada perkara tindak pidana beranggapan akan menimbulkan kerugian pada diri sendiri, serta rendahnya pengetahuan masyarakat dan keluarga korban guna dari identifikasi forensik itu sendiri. Upaya untuk mengatasi kendala internal, tim inafis bersama penyidik akan berusaha mencari bukti, memberikan pengertian kepada masyarakat pentingnya peran aktif masyarakat jika menemukan atau mengetahui segala hal yang berkaitan akan adanya tindak pidana untuk segera melaporkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa rekomendasi dalam bentuk saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan manfaat dari identifikasi forensik, maka untuk kedepan jika terdapat kasus serupa, dengan korban dalam penelitian ini, maka harus dilakukan proses identifikasi forensik untuk menjelaskan penyebab tindak pidana yang dialami korban, sampai kepada penemuan siapa pelaku tindak pidana.
2. Dikarenakan banyaknya kasus penemuan mayat tanpa identitas di daerah Padang, sebaiknya pihak kepolisian resor padang memberikan pendidikan tentang teknik-teknik baru dalam mengungkap identitas mayat tersebut.